

ABSTRAK

SYIFA PUTRI GUNAWAN, 2025. **PEMANFAATAN LAHAN PERHUTANI UNTUK USAHATANI KOPI ROBUSTA (*Coffea Canephora*) KAITANNYA DENGAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA LINGGAJATI KECAMATAN SUKARATU KABUPATEN TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini menganalisis tentang pemanfaatan lahan perhutani untuk usahatani kopi robusta kaitannya dengan pendapatan masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. usahatani kopi robusta, memiliki potensi besar dalam perekonomian lokal masyarakat, lingkungan serta pendapatan peningkatan pendapatan. Di wilayah Kecamatan Sukaratu, sektor ini berkontribusi dalam pengelolaan lingkungan hutan bersama masyarakat. Namun produktivitas kopi robusta di Desa Linggajati itu sendiri menghadapi tantangan, termasuk dengan pengelolaan lahan yang belum maksimal pada tingkat petani loka sehingga pemanfaatan lahan perhutani belum optimal sehingga perlu dianalisis lebih lanjut terkait pendapatan yang didapatkan petani kopi kubangkak dan apa saja faktor yang mempengaruhi produksi kopi robusta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel 30 responden petani kubangkoak. data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, studi literatur, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan perhitungan pendapatan petani dan kuantitatif sederhana dengan rumus persentase dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan sekitar Rp. 1.309.038/tahun, kemudian penerimaan sekitar Rp. 3.202.500/musim panen, serta rata-rata pendapatan petani kubangkoak sebesar Rp. 1.893.462/tahun, faktor yang mempengaruhi diantaranya luas lahan, jumlah produksi, jumlah pohon kopi robusta, modal dan tenaga kerja.

Kata Kunci: Pemanfaatan Lahan, Usahatani, Kopi Robusta, Pendapatan Masyarakat.

ABSTRACT

SYIFA PUTRI GUNAWAN, 2025. ***THE UTILIZATION OF PERHUTANI LAND FOR ROBUSTA COFFEE FARMING (Coffea Canephora) IN RELATION TO COMMUNITY INCOME IN LINGGAJATI VILLAGE, SUKARATU DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY.*** Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

This research analyzes the utilization of Perhutani land for robusta coffee farming in relation to community income in Linggajati Village, Sukaratu District, Tasikmalaya Regency. Robusta coffee farming has great potential in the local community economy, environment, and income improvement. In the Sukaratu District area, this sector contributes to forest environment management together with the community. However, robusta coffee productivity in Linggajati Village itself faces challenges, including suboptimal land management at the local farmer level, so the utilization of Perhutani land is not yet optimal. Therefore, further analysis is needed regarding the income earned by Kubangkoak coffee farmers and what factors influence robusta coffee production. This research uses a quantitative descriptive approach with a sample of 30 Kubangkoak farmer respondents. Data were collected through questionnaires, interviews, literature study, observation, and documentation. Data analysis was performed by calculating farmer income using simple quantitative methods with percentage formulas and descriptive analysis. The research results showed that production costs incurred were approximately IDR 1,309,038/year, with revenues of approximately IDR 3,202.500/harvest season, and average Kubangkoak farmer income of IDR 1,893,462/year. The factors influencing this included land area, production quantity, number of robusta coffee trees, capital, and labor.

Keywords: *Land Utilization, Farming, Robusta Coffee, Community Income.*